

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah semuanya sudah di persiapkan, maka berdasarkan hasil penelitian berupa analisis data dan juga pengolahan data yang sudah dilakukan oleh penulis dengan memakai metode *Economic Order Quantity* dan *Just In Time*, maka diperoleh kesimpulannya sebagai berikut :

1. Dalam upaya perbandingan antara metode *Economic Order Quantity* dan *Just In Time*, data yang diperoleh untuk jumlah frekuensi dalam pemesanan pada bahan baku yang optimal untuk dikeluarkan oleh UMKM Ayu Sayur apabila memakai metode *Economic Order Quantity* adalah sebanyak 33,42 kali dan bila menggunakan metode *Just In Time* sebanyak 9,9 kali untuk periode 2021.
2. Dalam upaya perbandingan antara metode *Economic Order Quantity* dan *Just In Time*, diperoleh sebuah hasil untuk total biaya persediaan pada bahan baku yang optimal maka biaya yang dikeluarkan oleh UMKM Ayu Sayur apabila memakai metode *Economic Order Quantity* sebesar Rp 9.336.948 untuk periode 2021. Sedangkan jika memakai metode *Just In Time* total biaya persediaan pada bahan baku yang optimal sebesar Rp 2.980.113,13. Maka dari hasil perbandingan untuk pengeluaran biaya persediaan pada bahan baku yang optimal metode *just in time* adalah metode yang tepat digunakan oleh UMKM Ayu Sayur
3. Dalam perbandingan perhitungan total biaya persediaan data aktual dengan metode *Economic Order Quantity* hanya mampu menghemat biaya sebesar Rp 623.052. Sedangkan data aktual dengan metode *Just In Time* mampu menghemat biaya sebesar Rp 6.979.886,87. Maka untuk mengefisiensi biaya persediaan bahan baku, UMKM Ayu Sayur metode yang tepat adalah metode *Just In*

Time. Pembelian secara berkala, sehingga dapat menekan terjadinya biaya bahan baku.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pembahasan dengan memakai metode *Economic Order Quantity* dan *Just In Time*, maka ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Hendaknya perusahaan meninjau kembali kebijakan yang dijalankan perusahaan kaitannya dengan pengendalian persediaan bahan baku
2. Peneliti menyarankan UMKM Ayu Sayur untuk menggunakan metode *Just In Time* karena berfungsi untuk pengendalian stok persediaan pada bahan bakunya, dengan menggunakan metode *Just In Time* dalam mengendalikan persediaan bahan baku kedelai bisa menjadi optimal jika dibandingkan dengan metode *Economic Order Quantity* dari data aktual yang dipakai oleh UMKM Ayu Sayur karena mengeluarkan biaya simpan yang berlebih
3. Peneliti menyarankan bila menerapkan metode *Economic Order Quantity* atau *Just In Time* yang harus diperhatikan adalah meningkatnya biaya pengiriman, oleh karena itu sebaiknya perusahaan mempunyai lokasi pemasok dekat dengan perusahaan, sehingga perusahaan dapat menekan biaya pengiriman, syaratnya adalah dengan mengadakan kontrak jangka panjang dengan pemasok bahan baku kedelai.
4. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya di harapkan untuk menambah objek penelitian agar lebih berkembang dan menambahkan data sekunder yang tersedia dan terpublikasi.